



RINGKASAN

TIARA SHAFANA ANANDA, Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) pada UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat. *Certification of Rice (Oryza sativa L.) Seed on UPTD BPSBTPH West Java Province*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Padi (*Oryza sativa* L.) dikenal sebagai tanaman pangan utama bagi penduduk dunia termasuk Indonesia. Padi yang diolah menjadi beras mengandung karbohidrat tinggi serta protein yang bermanfaat untuk kebutuhan sumber energi bagi tubuh manusia. Penggunaan benih bermutu akan meningkatkan produktivitas yang didapat lewat serangkaian proses sertifikasi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk proses sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) yang dilakukan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Hortikultura Bandung, Provinsi Jawa Barat. Metode yang dilakukan terdiri dari berbagai kegiatan kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023.

Sertifikasi benih padi diawali dengan verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapang fase generatif, pemeriksaan lapangan fase masak, pemeriksaan alat panen dan alat pengolahan benih, pengambilan contoh benih, pengujian laboratorium meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, dan pengujian daya berkecambah. Hasil yang sudah lulus pengujian mutu benih akan diterbitkan sertifikat benih unggul dan pelabelan dan instansi melakukan pengawasan mutu benih di pasar.

Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat dapat meningkatkan pengetahuan tentang sertifikasi benih padi. Berdasarkan hasil pemeriksaan sertifikasi benih pada keempat produsen benih yaitu Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Penelitian Tanaman Pangan Garut, CV. Warga mandiri, Unit Pengelola Benih Sumber Balai Balai Besar Padi, Subang, dan CV. Putra Remaja Kimia telah memenuhi syarat dalam pemeriksaan dan lulus sebagai produsen benih. Pada pemeriksaan lapang vegetatif ditemukan 0,0% campuran varietas lain (CVL), fase generatif 0,0%, fase masak yaitu 0,0%. Hasil dari pengujian mutu padi di laboratorium dengan nomer lab P.008 dan P.009 dinyatakan lulus karena memenuhi standar uji mutu benih di laboratorium dengan kadar air 9,6% dan 10,8%, kemurnian benih 99,7% dan 99,8%, dan daya berkecambah 91% dan 86%.

Kata kunci: pemeriksaan lapangan, benih bermutu, pengujian mutu